



SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT BERBASIS ANDROID PADA KANTOR DESA KALIBA MAMASE

Ritnawati*, Rinto Suppa, Muhlis Muhallim

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Andi Djemma, Palopo

INFO ARTIKEL

Diterima: 29 September, 2020

Direvisi: 2 Oktober, 2020

Disetujui: 9 Oktober, 2020

Keywords:

Community;

Service Waterfall;

Block Box Testing.

ABSTRACT

The problem in this thesis research is how to design an Android-based Community Service Information System at the Kaliba Mamase Village office. This is based on the difficulty of residents in accessing the data needed to process certain documents, due to the distance between the village office and the relatively complicated data processing. Public Service Information System based on system testing using Black Box Testing and the accuracy of the information system based on user testing. The research objective was to design and build a village-level Community Service Information System in order to improve the quality of services for village staff and use of services for local villagers. The benefit obtained from this research is to make new innovations for each village to make it easier to serve residents or residents in letter applications. This study uses the Waterfall system development life cycle model and the design of an Android-based population service information system. Methods of data collection in this study using the method of observation, interviews, and data analysis. The conclusion of the research results is that this community service information system can facilitate the process of correspondence service in the village apparatus as well as the use of services for the community in population management and obtaining information at the village office. In the Android-Based Community Service Information System at the Kaliba Mamase Village Office.

PENDAHULUAN

Pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat akan memberi nilai positif dalam menciptakan dukungan terhadap kinerja pemerintah (Budiyanto 2020). Badan pemerintah yang mempunyai peran sangat penting dalam pelayanan informasi, dimana

* Corresponding author

E-mail address:ritnawati06@gmail.com

<https://doi.org/10.12928/spekta.v1i2.2860>

kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pemerintah masih belum maksimal dalam penyampaian informasi untuk menyediakan informasi serta mempermudah masyarakat mendapatkan informasinya, secara langsung merupakan solusi yang tepat dalam memanfaatkan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Manfaat yang diperoleh dari sistem ini untuk dapat mempermudah aparat Desa dan penggunaan pelayanan bagi warga Desa dalam pengumpulan data dan penduduk Desa untuk mempermudah untuk melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat-surat (Sukanto 2014). Artinya masyarakat tidak perlu jauh-jauh datang ke kantor untuk melengkapi formulir kepada petugas administrasi di kantor Desa Kaliba Mamase yang masih menerapkan sistem yang sederhana dan masih menggunakan manual dalam pembuatan surat dalam mengolah data-data, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal-hal lainnya.

Penyelenggaraan urusan pemerintah dibagi dalam kriteria ekstrenalitas, akuntabilitas, dan efisiensi dengan memperhatikan keserasian hubungan antar susunan pemerintah sebagai suatu sistem antara hubungan kewenangan pemerintah, kewenangan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah kabupaten atau kota, atau antar pemerintahan daerah yang saling terkait dan sinergis yang bertujuan memudahkan aparat pemerintah dalam melayani masyarakat (Aritonang 2016).

Di Kantor Desa Kaliba Mamase mempunyai banyak informasi publik mengenai kegiatan Desa, bantuan atau hanya sekedar memberikan informasi kepada masyarakat sekitar. Salah satu dari pelayanan publik tersebut adalah penerbitan (SKTM) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dikeluarkan oleh Kepala Desa dan kemudian yang diketahui oleh Camat kepada warga miskin atau kurang mampu yang mengajukan surat permohonan tersebut. Selain pengurusan surat, masyarakat juga membutuhkan informasi tentang Desa dan pengumuman-pengumuman penting yang harus dapat diperoleh masyarakat secara *up to date*. Pemanfaatan teknologi informasi di era sekarang menjadi bagian utama dalam tata kelola pemerintahan sehingga akan menghasilkan ketersediaan informasi yang akurat, cepat dan terpercaya (Apriyansyah, Maullidina, dan Purnomo 2018).

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Android pada Kantor Desa Kaliba Mamase yang dapat memudahkan masyarakat sekitar dalam pelayanan informasi? Tujuan penelitian ini yaitu untuk membantu member informasi secara real time dan mempermudah pelayanan Desa melalui aplikasi ini untuk sebagai media informasi untuk pelayanan masyarakat agar masyarakat mendapatkan pelayanan maksimal untuk memperoleh informasi tentang Desa.

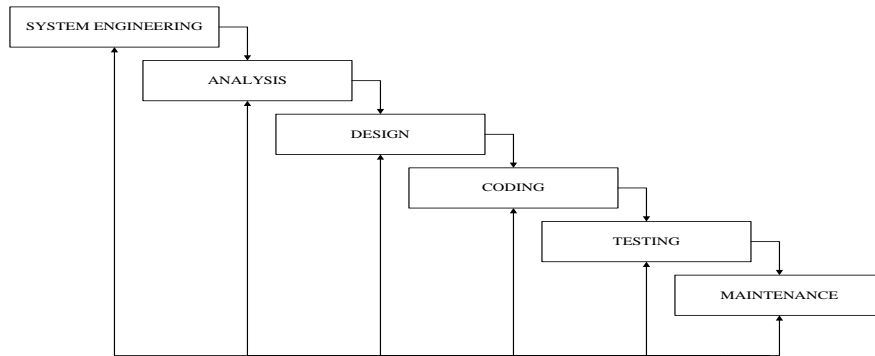
METODE PELAKSANAAN

Menurut (Gerald. J 1991) Metode pengembangan sistem berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada pada prosedur dan penekanan pada elemen. Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pada dasarnya keduanya tersebut tidak saling berlawanan hanya bagaimana cara mengetahui suatu sistem, mempelajari sistem itu sendiri dan mengambil definisinya.

Alasan saya menggunakan metode *waterfall*, untuk mempermudah dalam pengelolaan data serta informasi untuk di sampaikan kepada masyarakat untuk mengurangi biaya operasional publikasi dan dokumentasi, apabila terjadi kesalahan,

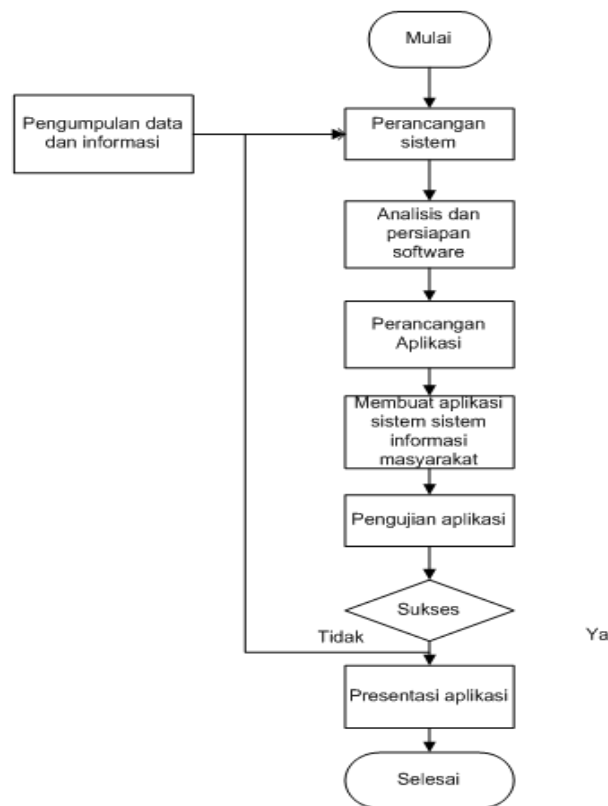
tahapan pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah terdahulu (Purnia, Rifai, dan Rahmatullah 2019; Sasmito 2017; Tabrani dan Pudjiarti 2017; Trisianto 2018).

Model pengembangan sistem *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Model *Waterfall*

Diagram alir penelitian berikut merupakan serangkaian bagan-bagan yang menggambarkan alur dari proses penelitian dalam pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Android, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Diagram Alir penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Interface Aplikasi

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Android Pada Kantor Desa Kaliba Mamase. Aplikasi ini terdiri dari menu login, menu utama, menu tampilan pelayanan, *website* Desa.

a. Tampilan Menu Utama *Website*

Halaman ini menampilkan keseluruhan konten *website* akan diakses oleh masyarakat nantinya.



Gambar 3 Tampilan *Website* Desa Kaliba Mamase

b. Tampilan Menu Profil

Halaman ini menampilkan profil *website* yang akan diakses oleh masyarakat nantinya, seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Tampilan Profil Website Desa

c. Tampilan Halaman Menu Android

Halaman ini menampilkan menu android, seperti yang terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Tampilan Menu Android

B. Pengujian Sistem

Pengujian system merupakan unsur yang paling penting dalam proses rekayasa perangkat lunak, dimana bertujuan untuk menentukan kesalahan atau kekurangan perangkat lunak. Adapun pengujian *black box* Menurut (Shalahuddin dan Rosa 2015), *black box testing* adalah menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji Desain dan kode program. Sedangkan Menurut (Pressman 2010), *black box testing* juga disebut pengujian tingkah laku, memusat pada kebutuhan fungsional perangkat lunak.

Tabel 1 Hasil Pengujian Black Box

No	Nama Pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan	Hasil pengujian
1	Tampilan menu utama	Saat user membuka, sistem menampilkan halaman utama	Sistem berhasil menampilkan halaman tampilan menu utama	Valid
2	Tampilan menu profil Desa	Saat user membuka, sistem halaman profil Desa	Sistem berhasil menampilkan halaman profil Desa	Valid
3	Tampilan form visimisi	Saat user sistem menampilkan menu	Sistem berhasil menampilkan menu login	Valid
4	Tampilan form menu proyek Desa	Saat user menampilkan, menu proyek Desa, sistem menampilkan menu proyek Desa	Sistem berhasil menampilkan proyek Desa	Valid
5	Tampilan menu form menu potensi Desa	Saat user menampilkan menu potensi Desa, sistem menampilkan menu potensi Desa	Sistem berhasil menampilkan potensi Desa	Valid
6	Tampilan menu aplikasi android pelayanan Desa	Saat user menampilkan aplikasi android pelayanan Desa, sistem menampilkan aplikasi pelayanan android pelayanan Desa	Sistem berhasil menampilkan aplikasi pelayanan android	Valid

KESIMPULAN

Sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis Android pada Kantor Desa Kaliba Mamase yang dirancang menggunakan model UML terdiri dari rancangan diagram aktivitas, diagram *sequence*, diagram class. Rancangan diagram ini menghasilkan rancangan login, rancangan halaman kelola pelayanan, rancangan

halaman kelola berita, rancangan halaman kelola galeri, rancangan halaman kegiatan desa, rancangan halaman *home user*, Dengan diterapkannya sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis Android pada kantor Desa Kaliba Mamase memberikan dampak yang baik, serta efektif bagi masyarakat dalam pengurusannya dan memudahkan aparat desa dalam pengolahan data informasi guna memberikan pelayanan yang maksimal pada warga. Hal ini juga dapat menjadi contoh atau motivasi bagi kantor desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyansyah, Isnaini Maullidina, and Eko Priyono Purnomo. 2018. "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul." *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik* 4(1): 10–24. journal.unhas.ac.id/index.php/jakpp.
- Aritonang, Dinoroy Marganda. 2016. "Pola Distribusi Urusan Pemerintah Daerah Pemerintahan Daerah (Distribution Patern of Local Government Tasks After." *Jurnal Legislasi Indonesia* 13(1): 41–51.
- Budiyanto, Tri. 2020. "Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Pada Ibu-Ibu Aisyiah Muhammadiyah Bali." *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi dan Aplikasi)* 1(1): 17.
- Gerald. J. 1991. "Analisis Informasi Pengembangan Sistem." In *ALBO5*,.
- Pressman, PH.D. Roger S. 2010. "Pendekatan Praktisi Rekayasa Perangkat Lunak."
- Purnia, Dini Silvi, Achmad Rifai, and Syaifur Rahmatullah. 2019. "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android." *Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2019*: 1–7.
- Sasmito, Ginanjar Wiro. 2017. "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal." *Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* 2(1): 6–12.
- Shalahuddin dan Rosa. 2015. *Pengujian Black Box Dan White Box Testing*. Yogyakarta: Andi.
- Sukanto, Azwardi &. 2014. "Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan." *Ekonomi Pembangunan* 12(1): 29–41.
- Tabrani, Muhamad, and Eni Pudjiarti. 2017. "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventori PT Pangan Sehat Sejahtera." *Jurnal Inkofar* 1(2): 30–40.
- Trisianto, Chrisantus. 2018. "Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Desa." *Jurnal Teknologi Informasi ESIT XII*(1): 8–22.